

**ANALISIS PEMBEBANAN PERATURAN  
RSNI T-02-2005 DAN SNI-1725:2016 PADA JEMBATAN  
KOMPOSIT BENTANG 18 METER**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan  
Program Strata-1 Pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik  
Universitas Andalas Padang*

Oleh :

**PUTRI RAMADANI**  
**1310921005**

Pembimbing :

**MASRILAYANTI, Ph.D**  
**RIZA ARYANTI, M.T.**



**JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

**ANALISIS PEMBEBANAN PERATURAN  
RSNI T-02-2005 DAN SNI-1725:2016 PADA JEMBATAN  
KOMPOSIT BENTANG 18 METER**



**JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2017**

## ABSTRAK

Jembatan secara umum adalah suatu konstruksi yang berfungsi untuk menghubungkan dua bagian jalan yang terputus oleh adanya rintangan-rintangan seperti lembah yang dalam, alur sungai, danau, saluran irigasi, dan rintangan lainnya. Salah satu jenis jembatan yang umum dijumpai pada saat ini ialah jembatan komposit. Konstruksi komposit yang umum ditemukan pada jembatan merupakan penggabungan antara pelat lantai dari bahan beton dan gelagar dari bahan baja. Gabungan kedua elemen struktur ini dapat memikul beban lentur (momen) secara bersama-sama. Hingga pada tahun 2016 disaat peraturan terbaru mengenai pembebanan jembatan dikeluarkan, jembatan yang ada sebelumnya masih berpatok dan menggunakan peraturan RSNI 2005 sebagai acuan. Sehingga perlu dilakukan peninjauan kembali jembatan komposit yang ada agar dapat dianalisa apakah perencanaan jembatan komposit tahun 2005 masih mampu memikul pembebanan yang telah di atur pada SNI 2016.

**Kata kunci :** Jembatan, komposit, pembebanan, RSNI 2005, SNI 2016